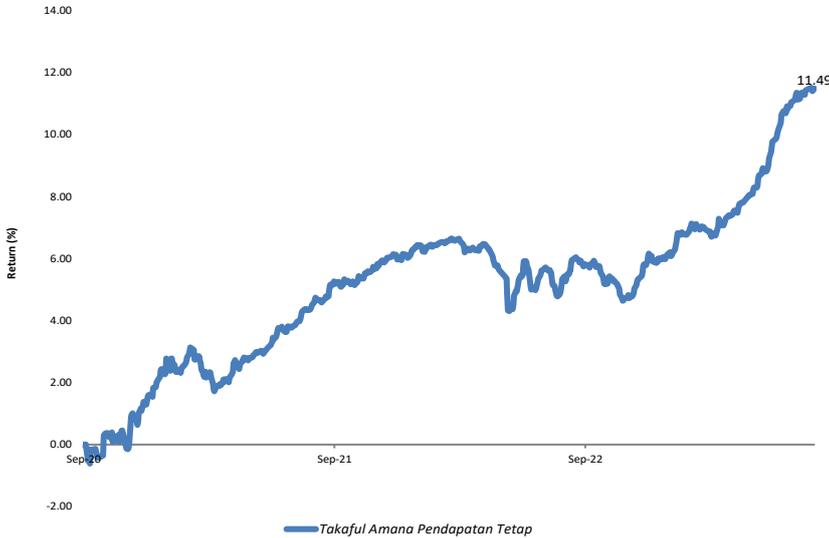


Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

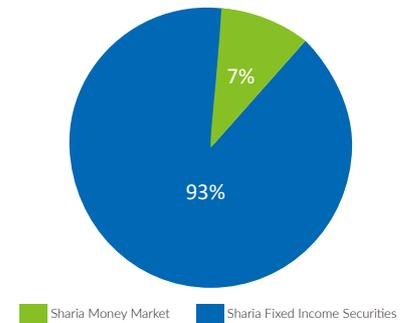
Takaful Amana Pendapatan Tetap

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

Profile

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	60% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Juli 2023)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	Sejak Terbit
Takaful Amana Pendapatan Tetap	0,40%	3,17%	4,21%	5,03%	11,49%
Benchmark	0,65%	3,27%	4,80%	5,60%	12,92%

Takaful Amana Pendapatan Tetap sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja sebesar 11,49%

Market Note

Indeks Sukuk Obligasi IBPA meningkat 0,73% pada Juli 2023, sementara Rupiah melemah 0,76% ke level 15,083/USD. Indeks tersebut menguat di tengah kelanjutan meredanya inflasi di AS (Amerika Serikat) dan pertumbuhan ekonomi yang meningkat. The Fed kembali menaikkan 25bps dalam pertemuan bulan Juli seperti yang diharapkan, dan pertumbuhan PDB disetahunkan juga meningkat sebesar 2,4% QoQ di 2023, melebihi ekspektasi.

Di dalam negeri, Bank Indonesia (BI) mempertahankan 7-Days Reverse Repo Rate (7DRRR) tetap di 5,75% pada pertemuan bulan Juli 2023, seperti yang diharapkan oleh konsensus pasar. Tidak ada tanda-tanda akan rencana BI untuk menurunkan suku bunga kebijakannya, didasari oleh stabilitas Rupiah yang masih menjadi prioritas di tengah ketidakpastian mengenai siklus kenaikan suku bunga bank sentral negara maju.

Pemerintah juga mengumumkan target defisit fiskal yang lebih rendah, menjadi 2,28% dari PDB pada tahun 2023 dari 2,84%. Dalam satu bulan tingkat inflasi tahunan Indonesia adalah 3,08%, dengan penyumbang terbesar dari sektor transportasi dan pendidikan seiring dengan tahun ajaran baru.

Pada bulan Juni-Juli 2023, tercatat adanya capital inflow di pasar obligasi dengan total 26,14 triliun rupiah. Imbal hasil obligasi pemerintah terus menurun, terutama pada tenor panjang, seperti pada tenor 10 tahun yang turun menjadi 6,25%. Hal ini ditengarai karena inflasi yang lebih rendah dan terkendali. Sementara itu surplus neraca perdagangan pada bulan sebelumnya dilaporkan sebesar USD 3,5 miliar. Durasi dana investasi berada di level 3,72 per Juli 2023.

Takaful Amana Pendapatan Tetap - Top 10 Holdings*

Bank Syariah Indonesia	(Deposito Syariah)
Eastspring Syariah FI Amanah Kelas A	(Reksa Dana Syariah)
SBSN Seri PBS004	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS011	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS012	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS029	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS037	(Sukuk Negara)
SIEXCL01ECN2	(Sukuk Korporasi)
SIISAT01ECN2	(Sukuk Korporasi)
SMSMII02BCN1	(Sukuk Korporasi)

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM

Rp. 27.999.622.515,84

Kustodian	: Standard Chartered Bank
Publikasi NAB	: Harian
Mata Uang	: Rupiah
Jumlah unit	: 25.112.947,02

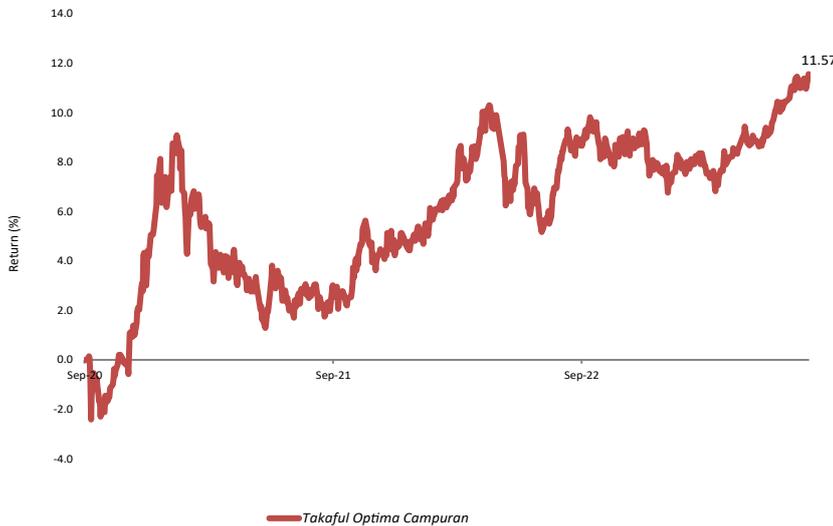
PT Asuransi Takaful Keluarga
 Graha Takaful Indonesia
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
 Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Takaful Care Online
 (021) 7919 0005 (Telp/WA)

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Juli 2023)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	Sejak Terbit
Takaful Optima Campuran	1,03%	1,94%	3,76%	3,64%	11,57%
Benchmark	1,19%	1,08%	2,11%	2,10%	12,73%

Takaful Optima Campuran sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja sebesar 11,57%

Market Note

Indeks Jakarta Islamic Index (JII) menguat sebesar 2,50% pada Juli 2023. Sektor Energi dan Material Dasar merupakan sektor dengan kinerja terbaik bulan lalu sementara Teknologi merupakan sektor dengan kinerja yang tertinggal.

Indeks tersebut menguat di tengah kelanjutan meredanya inflasi di AS (Amerika Serikat) dan pertumbuhan ekonomi yang meningkat. The Fed kembali menaikkan 25bps dalam pertemuan bulan Juli seperti yang sudah diperkirakan, dan pertumbuhan PDB disetahunkan juga meningkat sebesar 2,4% QoQ di 2Q23, melebihi ekspektasi.

Di dalam negeri, Bank Indonesia (BI) mempertahankan 7-Days Reverse Repo Rate (ZDRRR) flat di 5,75% pada pertemuan bulan Juli 2023, seperti yang diharapkan oleh konsensus pasar. Tidak ada tanda-tanda akan rencana BI untuk menurunkan suku bunga kebijakannya, didasari oleh stabilitas Rupiah yang masih menjadi prioritas di tengah ketidakpastian mengenai siklus kenaikan suku bunga bank sentral negara maju.

Pemerintah juga mengumumkan target defisit fiskal yang lebih rendah, menjadi 2,28% dari PDB pada tahun 2023 dari 2,84%. target defisit fiskal yang lebih rendah, menjadi 2,28% dari PDB pada tahun 2023 dari 2,84%. Dalam satu bulan tingkat inflasi tahunan Indonesia adalah 3,08%, dengan penyumbang terbesar dari sektor transportasi dan pendidikan seiring dengan tahun ajaran baru.

Instrumen pendapatan tetap syariah juga mengalami performa positif dengan Indeks Sukuk Obligasi IBPA meningkat 0,73% pada Juli 2023. Pada bulan Juni-Juli 2023, tercatat adanya capital inflow di pasar obligasi dengan total 26,14 triliun rupiah. Imbal hasil obligasi pemerintah terus menurun, terutama pada tenor panjang, seperti pada tenor 10 tahun yang turun menjadi 6,25%. Hal ini ditengarai karena inflasi yang lebih rendah dan terkendali.

Sementara itu Rupiah melemah 0,76% ke level 15.083/USD, dan RI mengalami surplus neraca perdagangan pada bulan Juli yang dilaporkan sebesar USD 3,5 miliar. Durasi dana investasi berada di level 3,72 per Juli 2023.

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

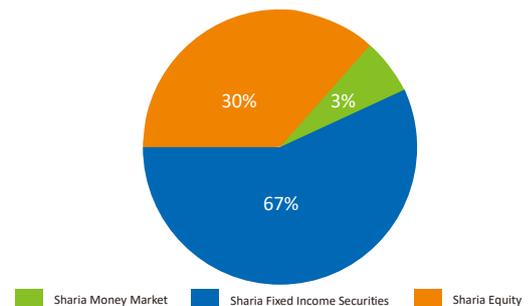
Takaful Optima Campuran

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

Profile

Tipe	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	40% - 80%	Sharia Fixed Income
	0% - 30%	Sharia Money Market
	20% - 50%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Takaful Optima Campuran - Top 10 Holdings*

Astra International Tbk.	(Saham Syariah)
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	(Saham Syariah)
SBSN Seri PBS004	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS012	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS026	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS029	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS037	(Sukuk Negara)
SIEXCL01ECN2	(Sukuk Korporasi)
SIISAT02DCN2	(Sukuk Korporasi)
Telkom Indonesia (Persero) Tbk	(Saham Syariah)

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM

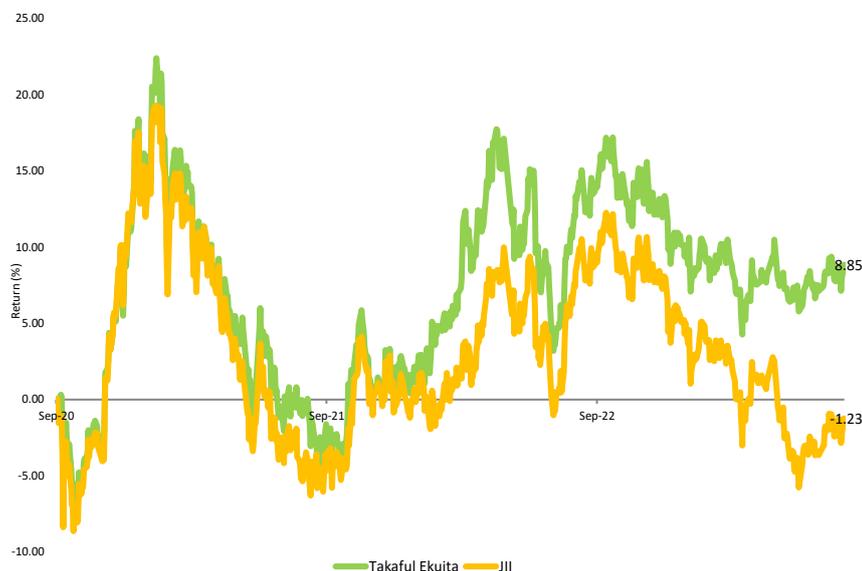
Rp. 109.179.198.374,55

Kustodian	: Standard Chartered Bank
Publikasi NAB	: Harian
Mata Uang	: Rupiah
Jumlah unit	: 97.860.830,04

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Takaful Care Online
(021) 7919 0005 (Telp/WA)

Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 31 Juli 2023)

	1 bulan	3 bulan	6 Bulan	YTD	Sejak Terbit
Takaful Ekuita	1,62%	-1,48%	0,97%	-0,73%	8,85%
Benchmark (JII)	2,50%	-3,68%	-3,73%	-5,44%	-1,23%

Takaful Ekuita sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja sebesar 8,85%

Market Note

Indeks Jakarta Islamic Index (JII) menguat sebesar 2,50% pada Juli 2023. Sektor Energi dan Material Dasar merupakan sektor dengan kinerja terbaik bulan lalu sementara Teknologi merupakan sektor dengan kinerja yang tertinggal.

Indeks tersebut menguat di tengah kelanjutan meredanya inflasi di AS (Amerika Serikat) dan pertumbuhan ekonomi yang meningkat. The Fed kembali menaikkan 25bps dalam pertemuan bulan Juli seperti yang sudah diperkirakan, dan pertumbuhan PDB disetahunkan juga meningkat sebesar 2,4% QoQ di 2Q23, melebihi ekspektasi.

Di dalam negeri, Bank Indonesia (BI) mempertahankan 7-Days Reverse Repo Rate (7DRRR) flat di 5,75% pada pertemuan bulan Juli 2023, seperti yang diharapkan oleh konsensus pasar. Tidak ada tanda-tanda akan rencana BI untuk menurunkan suku bunga kebijakannya, didasari oleh stabilitas Rupiah yang masih menjadi prioritas di tengah ketidakpastian mengenai siklus kenaikan suku bunga bank sentral negara maju.

Pemerintah juga mengumumkan target defisit fiskal yang lebih rendah, menjadi 2,28% dari PDB pada tahun 2023 dari 2,84%.

Rupiah tercatat melemah 0,76% ke level 15.083/USD. Dalam satu bulan tingkat inflasi tahunan Indonesia adalah 3,08%, sementara itu surplus neraca perdagangan pada bulan sebelumnya dilaporkan sebesar USD 3,5 miliar.

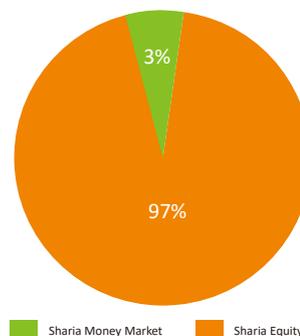
Takaful Ekuita

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

Profile

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	60% - 100%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Legend: Sharia Money Market (Green), Sharia Equity (Orange)

Takaful Ekuita - Top 10 Holdings*

Adaro Energy Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)
Astra International Tbk.	(Saham Syariah)
Bank Syariah Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	(Saham Syariah)
Indofood Sukses Makmur Tbk.	(Saham Syariah)
Kalbe Farma Tbk.	(Saham Syariah)
Semen Indonesia (Persero) Tbk.	(Saham Syariah)
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	(Saham Syariah)
United Tractors Tbk.	(Saham Syariah)
XL Axiata Tbk.	(Saham Syariah)

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM

Rp. 118.388.350.400,98

Kustodian	: Standard Chartered Bank
Publikasi NAB	: Harian
Mata Uang	: Rupiah
Jumlah unit	: 108.761.700,06

PT Asuransi Takaful Keluarga
 Graha Takaful Indonesia
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
 Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id
 Takaful Care Online
 (021) 7919 0005 (Telp/WA)

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.